

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I bagian pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian (Manfaat teoretis dan praktis). Latar belakang masalah menjelaskan terkait alasan secara logis dapat menunjang pentingnya sebuah penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah berisi masalah yang diteliti. Tujuan penelitian, berisi tentang sasaran yang diraih serta mengarah pada rumusan masalah. Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat dari hasil penelitian baik itu secara teoritis maupun ptaktis.

A. Latar Belakang

Minat baca ialah anjuran untuk mengetahui kata demi kata serta isi yang dimuat dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat mengetahui hal-hal yang ada dalam teks tersebut. Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca kuat dapat diwujudkan dalam kesediaannya untuk menemukan bahan bacaan serta membaca atas kesadarannya sendiri. Oleh sebab itu, minat baca anak harus dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan saat usia dini, yaitu saat anak belajar membaca permulaan maupun baru mengenal sesuatu (Dalman, 2017: 141).

Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca agar membaca menjadi kebutuhan siswa, bukan hanya sekadar hobi maupun kesenangan di waktu luang, apabila minat baca siswa semakin tinggi maka keinginan untuk membaca juga semakin tinggi (Surdarsana 2014:14). Salah satu kebiasaan baik banyak dilakukan dalam belajar, yakni kegiatan membaca. Minat baca menjadi kunci penting untuk kemajuan suatu bangsa sebab kemampuan dapat diraih dengan minat baca yang tinggi (Kasiyun, 2015: 79-95).

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif diarahkan untuk membentuk kompetensi komunikatif, yaitu kompetensi kemampuan untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, baik pada aspek pemahaman, aspek apresiasi, dan aspek penggunaan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menangkap makna dari sebuah pesan maupun informasi yang disampaikan dan memiliki kemampuan untuk

menalar serta mengemukakan kembali pesan maupun informasi yang diterimanya. Siswa juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat serta perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia terbagi atas empat keterampilan dasar berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat kompleks, seperti yang dikemukakan oleh Zuinurahman (2011: 2), diantaranya keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh semua orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, laporan penelitian, dan karya ilmiah.

Pengajaran bahasa sebaiknya tidak berpusat pada guru saja akan tetapi, harus berpusat juga pada siswa, yakni siswa diharapkan dapat terlihat aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran (Suganda & Mariam 2019: 529). Proses belajar yang baik merupakan proses yang memiliki pandangan dengan menggunakan pendekatan keterampilan. Salah satu keterampilan yang sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita ialah salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester 1. Hal tersebut, tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu “Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik) (Ghazali & Arief, 2020: 11).

Berita merupakan informasi yang dapat diperoleh dengan sangat mudah di sekitar lingkungan kita. Dengan adanya berita, pengetahuan maupun wawasan yang kita miliki akan bertambah. Melalui berita pula seseorang akan menjumpai informasi baik yang sudah lalu atau terbaru. Teks berita ialah naskah yang berisi catatan informasi kejadian maupun peristiwa yang masih banyak di perbincangkan. Menulis teks berita juga dapat dilakukan oleh orang umum maupun siswa.

Pada keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita, masih banyak siswa yang tergolong rendah dalam kemampuan menulis. Ternyata hal ini dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa diantaranya, yaitu: (1) kesulitan siswa dalam menuangkan sebuah pikiran mereka dalam bentuk tulisan, (2) perasaan tidak tertarik pada pembelajaran menulis, sedangkan faktor eksternal timbul dari luar diri siswa, diantaranya yaitu: (1) terbatasnya media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa termotivasi dengan pembelajaran menulis, (2) model pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif, sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Keterampilan menulis memerlukan ketekunan serta kreativitas seseorang. Siswa dituntut untuk menemukan ide serta merangkai kata untuk menciptakan tulisan yang baik. Menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa misalnya berkomunikasi antar individu dengan individu lainnya, melalui tulisan seseorang dapat menceritakan kembali kejadian maupun pengalaman yang pernah dialaminya (Apriani, 2017: 316-322). Melalui tulisan seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, serta pikirannya. Menulis bukan hal yang mudah sebab tidak dapat dilakukan oleh semua individu. Di samping itu membutuhkan pengetahuan serta keterampilan minat dalam bidang ini turut berperan agar dapat menciptakan tulisan yang bermakna, baik bagi penulis ataupun pembaca.

Salah satu keterampilan pembelajaran berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yakni menulis. Supriadin (2016: 2) mengemukakan bahwa menulis berhubungan dengan kemampuan seseorang menuangkan ide serta gagasannya dalam sebuah karya. Suparno (dalam Nurhadiyati, 2014: 2) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat maupun medianya. Tarigan (Dewi & Silva, 2018: 1-2) mengemukakan bahwa menulis ialah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berbicara secara tidak langsung.

Berdasarkan keempat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan serta ide dalam sebuah tulisan yang digunakan sebagai alat komunikasi. Siswa dapat menuangkan ide serta gagasan ke dalam bentuk tulisan yang menarik. Siswa yang giat dalam mengasah keterampilan

menulis akan menjadi lebih kreatif serta pola pikirnya lebih tertata, sedangkan siswa yang tidak melatih keterampilan menulisnya akan kesulitan dalam mengungkapkan ide maupun gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita yaitu rendahnya minat baca siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga menyebabkan siswa masih belum mampu memahami bagaimana cara menulis berita yang baik serta benar dengan memperhatikan enam unsur berita (apa yang sedang terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian, mengapa peristiwa tersebut terjadi, kapan terjadinya peristiwa itu, di mana kejadiannya serta bagaimana jalannya peristiwa tersebut). Siswa hanya mementingkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dapat selesai dengan cepat.

Permasalahan kemampuan menulis terjadi pada siswa MTs Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon khususnya tentang menulis teks berita, selama ini siswa belum memahami cara menulis berita yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP/MTs merupakan kemahiran siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia, meliputi kemahiran dalam menyimak, berbicara, menulis serta membaca.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik dan termotivasi melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini ialah: Bagaimana pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks berita karya siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks berita karya siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita di jenjang SMP/MTs.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks berita karya siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon ini dapat digunakan untuk bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan di kelas terutama yang berkaitan dengan menulis teks berita.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

